

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Desain penelitian yang akan digunakan adalah penelitian *cross-sectional*, karena pengambilan data didasarkan pada waktu, pengukuran dilakukan satu kali, dan pada saat yang sama dilakukan pengukuran terhadap variabel bebas dan tergantung.

B. SUBYEK PENELITIAN

Subjek penelitian ini adalah pasien obesitas yang menjalani terapi akupunktur di Klinik Akupunktur LP3A Balitbang Yankes Depkes RI Surabaya.

Jumlah sampel yang digunakan diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{[(Z_{\alpha} + Z_{\beta})s]^2}{(X_a - X_0)^2}$$

Keterangan:

- S = simpang baku populasi standart (dari pustaka)
- $\bar{X}_a - \bar{X}_0$ = perbedaan klinis yang diinginkan (*clinical judgment*)
- α = tingkat kemaknaan (ditetapkan oleh peneliti)
- Z_{β} = power penelitian (ditetapkan oleh peneliti)

Dari hasil tinjauan pustaka diperoleh:

- $\dot{S} = 10$
- $X_a - X_0 = 5$
- $Z_\alpha = 1,96$
- $Z_\beta = 1,282$

Maka:

$$n = \frac{[(1,96+1,282)10]^2}{(5)^2}$$

$$n = 43$$

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 43 pasien obesitas yang melakukan terapi akupunktur di Klinik Akupunktur LP3A Balitbang Yankes Depkes RI Surabaya.

C. KRITERIA INKLUSI DAN EKSKLUSI

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian pada populasi target dan juga terjangkau.

Kriteria inklusi

1. Pasien obesitas yang mengikuti terapi akupunktur
2. Berusia diatas 15 tahun
3. Memiliki BMI >25 kg/ m²

Kriteria eksklusi adalah sebagian subjek yang memenuhi kriteria inklusi harus dikeluarkan dari penelitian karena berbagai sebab.

Kriteria eksklusi

1. Mengikuti terapi akupunktur dengan BMI normal

D. VARIABEL PENELITIAN

Variabel yang akan digunakan pada penelitian ini ada dua, yaitu:

1. Variabel bebas atau *independent*

Variabel bebas pada penelitian ini adalah terapi akupunktur yang digunakan dalam penanganan obesitas.

2. Variabel tergantung atau *dependent*

Variable tergantung pada penelitian ini adalah pasien obesitas.

E. PELAKSANAAN PENELITIAN

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini adalah di Klinik Akupunktur LP3A Balitbang Yankes Depkes RI Surabaya.

2. Data Penelitian

Data yang dikumpulkan berupa data mengenai

- Usia
- Jenis Kelamin

- Pekerjaan
- Frekuensi Terapi
- Jumlah penurunan berat badan

F. DEFINISI OPERASIONAL PENELITIAN

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Terapi akupunktur

Akupunktur adalah suatu metode pengobatan dengan menusukkan jarum khusus yang sangat halus pada titik-titik tertentu di permukaan tubuh sebatas di bawah kulit, dengan maksud sebagai stimulasi untuk membantu memulihkan fungsi fisiologikal (Suyono et.al., 2002).

- Rekam medis

Rekam medis adalah data yang dibuat oleh suatu instansi kesehatan bagi masing-masing pasien untuk mencatat semua hal yang diperlukan, seperti hasil anamnesa dokter, riwayat terapi yang sudah pernah dilakukan, dan tindakan yang sudah dilakukan dokter terhadap pasien tersebut.

- Usia

Usia dihitung bulat dalam tahun mulai dari tanggal lahir pasien.

- Jenis Kelamin

Jenis kelamin dalam penelitian ini adalah laki-laki dan perempuan.

- Pekerjaan

Jenis pekerjaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pekerjaan-pekerjaan yang dimiliki pasien obesitas.

- Frekuensi Terapi

Data diperoleh dari pasien yang sudah mengikuti terapi akupunktur.

- Hasil Terapi

Hasil terapi akan dinilai dari penurunan berat badan (dalam kg) setelah melakukan akupunktur yang dicatat pada rekam medis.

G. CARA PENELITIAN

Mencatat langsung data sekunder berupa rekam medis pasien di Klinik Akupunktur LP3A Balitbang Yankes Depkes RI Surabaya. Kemudian dikumpulkan dan dianalisis.

H. TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis statistik dilakukan secara deskriptif dan analitik dengan menggunakan analisis *deskriptif* dan *paired t-Test*, SPSS 15.0 for Windows.

I. BAGAN CARA KERJA

